

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, di jalan Stadion, Kelurahan Tanjung Leidong, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Gambar 1.1 SMA Negeri 1 Kualuh Leidong



2. Profil Sekolah/Identitas Sekolah

Nama : SMA Negeri 1 KualuhLeidong

NPSN : 10205392

Alamat : Jln. Stadion, Kel.Tanjung Leidong,

Kelurahan : Tanjung Leidong

Kecamatan : Kualuh Leidong

Propinsi : Sumatera Utara

Kode Pos : 21475

E-mail : smansa.leidong@yahoo.com

Nama Kepala Sekolah : Drs. Edward Gunawan Sianipar, S.Pd

3. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

SMA Negeri 1 Kualuh Leidong didirikan pada tahun 2002 dan dikepalai pada masa sekarang oleh Bapak Drs. Edward Gunawan Sianipar, S.Pd. Lokasi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong berada di jalan Stadion Kel. Tanjung Leidong Kec. Kualuh Leidong. Perjalanan panjang yang telah diakui dari awal berdirinya hingga sekarang membuat SMA Negeri 1 Kualuh Leidong benar-benar mampu menjadi sekolah yang matang, sesuai dengan usia dan pengalaman yang telah dilaluinya sehingga mampu melahirkan siswa-siswa yang kelak dikemudian hari menjadi orang-orang yang penting, sukses dan berguna ditengah-tengah masyarakat, negara dan agama. Semua kesuksesan tersebut tidak lepas dari hasil jerih payah segenap guru-guru SMA Negeri 1 Kualuh Leidong yang ikhlas memberikan ilmunya dan mendidik siswa-siswanya sampai sekarang.⁴⁶

SMA Negeri 1 Kualuh Leidong memiliki kelengkapan sarana, hal ini dapat dilihat dari tersedianya ruangan kelas, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang konseling, Lab. komputer, beserta sarana fisik lainnya yang mendukung terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pencapaian pendidikan di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong didukung oleh beberapa orang guru, baik sebagai guru tetap maupun honorer yang semuanya berkompeten dalam bidangnya masing-masing. SMA Negeri 1 Kualuh Leidong ini terdiri dari 20 kelas antara lain :

Kelas X : 6 Kelas yaitu MIA dan IPS

Kelas XI : 6 Kelas yaitu MIA dan IPS

Kelas XII : 12 Kelas yaitu MIA dan IPS

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Edward Gunawan Sianipar, selaku kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kualuh Leidong.

4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

Visi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

“Mewujudkan sekolah yang berkualitas berdasarkan IPTEK dan IMTAQ”.

Misi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

1. Melaksanakan manajemen partisipatik.
2. Melaksanakan berbagai inovasi pembelajaran
3. Mengembangkan lingkungan sekolah menuju komunitas belajar.
4. Melaksakan pembinaan profesionalisme guru.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan ibadah.

5. Data Guru dan Siswa

Adapun keadaan guru dan siswa di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun 2020-2021 secara keseluruhan berjumlah 57 orang, ada guru tetap/PNS, ada guru bantu/honor, sedangkan jumlah siswa kelas XII berjumlah 266 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2.

Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Kualuh Leidong
Tahun Ajaran 2020/2021

NO	Uraian	PNS		Non-PNS	
		LK	PR	LK	PR
1	Jumlah Kepala Sekolah	1	-	-	-
2	Jumlah Wakil Kepala Sekolah	3	-	-	-
3	Jumlah Pendidik	12	12	5	16
4	Jumlah Tenaga Kependidikan	-	-	3	5

Tabel 1.3
Keadaan Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong
Tahun Ajaran 2020/2021

NO	Tingkat Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII MIA-1	15	20	35
2	XII MIA-2	12	17	29
3	XII MIA-3	14	20	34
4	XII MIA-4	15	19	34
5	XII MIA-5	15	18	33
6	XII IPS-1	22	14	36
7	XII IPS-2	13	20	33
8	XII IPS-3	20	12	32
	Jumlah	126	140	266

Melalui data di atas dapat dipahami bahwa keadaan guru dan siswa keseluruhan 57 orang, ada guru tetap/PNS, ada guru bantu/honor. Jenis kelamin laki-laki berjumlah 24 orang dan jenis kelamin perempuan 33 orang. Sedangkan keadaan siswa-siswi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong kelas XII keseluruhan 266 orang, yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 126 dan jenis kelamin perempuan 140 orang.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia di dunia ini. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa dan siswi aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Majunya sebuah Negara dapat dilihat dari perkembangan pendidikan yang dikelola oleh

Negara tersebut. Negara Indonesia adalah salah satu Negara yang selalu fokus terhadap perkembangan pendidikan dimasa-masa yang akan datang.

6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun Ajaran 2020/2021

No	Jenis Sarana dan Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar	20
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang BK	1
5.	Ruang kepala Sekolah	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Laboratorium komputer	1
9.	Aula	1
10.	Mushollah	1
11.	Ruang Osis	1
12.	Ruang Pramuka	1
13.	Kantin	1
14.	Toilet Guru	2
15.	Toilet siswa	1
16.	Toilet siswi	1
17.	Lapangan	1
18.	Tempat cuci tangan	3

7. Identitas Guru Bimbingan Konseling

1. Nama : Nurhayani Ritonga, S.Pd.
2. Tempat Tanggal Lahir : Labuhan batu, 10 Mei 1992
3. Status : Menikah
4. Pendidikan
 - a) SD : SDN 112325Kampung Berangir
 - b) SLTP : MTs. S PTP.VI Berangir
 - c) SLTA : MA S PTP. VI Berangir
 - d) P. Tinggi : UMSU (Jurusan Bimbingan dan Konseling)

Dari hasil dokumentasi di atas dapat dilihat bahwa sekolah SMA Negeri 1 Kualuh Leidong memiliki satu orang guru bimbingan konseling kelas XII, dimana guru bimbingan konseling telah menjalankan tugasnya sebagai guru bimbingan konseling dengan baik untuk membantu siswa-siswa yang mempunyai masalah dalam layanan bimbingan konseling dalam pemilihan prodi perguruan tinggi. Oleh karena itu, guru bimbingan konseling sangat berperan aktif dalam membantu atau mengatasi berbagai macam masalah siswa yang dihadapinya dengan baik dan tepat.⁴⁷

Berdasarkan tabel di atas dari hasil data dokumentasi jumlah siswa SMA Negeri 1 Kualuh Leidong kelas XII sebanyak 266 orang siswa terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dengan jumlah siswa sebanyak 266 jika dibandingkan dengan jumlah guru BK hanya satu orang, maka sangat tidak efektif untuk melakukan bimbingan dan konseling. Dewa Ketut Sukardi Mengatakan bahwa:

Pada setiap sekolah ada petugas yang melaksanakan layanan bimbingan yaitu guru bimbingan/konselor untuk 150 orang siswa. Oleh karena kekhususan bentuk tugas dan tanggung jawab guru pembimbing/konselor sebagai suatu profesi yang berbeda dengan bentuk tugas sebagai guru mata

⁴⁷Wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, selaku Guru BK Kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong.

pelajaran, maka beban tugas atau penghargaan jam kerja guru pembimbing dihargai sebanyak 18 jam/minggu.⁴⁸

Hal ini tidak sesuai dengan fenomena di lapangan rasio guru bimbingan konseling tidak sesuai dengan jumlah siswa yaitu 266 orang siswa yang ditangani oleh satu orang guru BK, dengan jumlah siswa sedemikian banyak guru bimbingan di sekolah tersebut maksimal harus ada sekitar 3 orang guru BK.

B. Temuan Khusus

Dalam penelitian ini terkait dengan Program dan Pelaksanaan Guru Bimbingan Konseling Dalam Perencanaan Masuk Keperguruan Tinggi Negeri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Kec. Kualuh Leidong Kab. Labuhanbatu Utara. Serta kendala guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling Temuan ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

Dalam wawancara dengan bapak Drs. Edward Gunawan Sianipar, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada Rabu 14 Juli 2021 mengenai program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong:⁴⁹

“Menurut beliau Program bimbingan dan konseling direncanakan sebagai program tahunan dan program semesteran. Perencanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di SMA negeri 1 Kualuh Leidong mengacu pada program tahunan yang telah dijabarkan ke dalam program semesteran, bulanan serta mingguan, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Program Tahunan, yaitu program layanan bimbingan dan konseling meliputi kegiatan mencakup komponen, strategi dan bidang layanan selama satu tahun ajaran untuk masing-masing kelas rombongan belajar pada satuan pendidikan”.

⁴⁸ Dewa Ketut Sukardi, Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah, (Jakarta: rineka cipta, 2010), h. 96-96.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. Edward Gunawan Sianipar, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, 14 Juli 2021

Dalam wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada hari Kamis 15 Juli 2021 mengenai program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong:⁵⁰

“Program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong sudah cukup baik. Dimana dikatakan beliau, bahwa program bimbingan dan konseling direncanakan sebagai program tahunan dan program semesteran. Beliau menjelaskan bahwa program tahunan, yaitu program layanan bimbingan dan konseling meliputi kegiatan mencakup komponen, strategi dan bidang layanan selama satu tahun ajaran, dalam menyusun program bimbingan dan konseling khususnya program layanan bimbingan karir karena di kelas XII ini siswa menentukan bakat dan minat yang mereka inginkan setelah lulus serta memberikan informasi kepada peserta didik dalam memilih jurusan yang mereka inginkan, dan sesuai dengan bakat dan minat siswa khususnya dalam perencanaan masuk keperguruan tinggi. Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling harian yang merupakan penjabaran dari program mingguan disusun dalam bentuk Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling (PPBK) meliputi kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas untuk masing-masing kelas peserta didik yang menjadi tanggung jawab guru BK. Satu kali kegiatan layanan atau kegiatan pendukung bimbingan dan konseling berbobot ekuivalen 2 (dua) jam pembelajaran”.

Dalam wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada hari jumat 16 Juli 2021 mengenai program layanan bimbingan dan konseling yang digunakan di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong:

“Menurut beliau, layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa kelas XII yaitu layanan informasi, adapun tujuan layanan informasi untuk memberikan informasi kepada siswa baik tentang karir, kesehatan, dan juga untuk pengembangan dirinya untuk kedepan, misalnya kepada siswa kelas XII setelah lulus dan ingin memasuki perguruan tinggi. Dengan layanan informasi kita berikan arahan tentang karir mereka, kita berikan tentang penyiaran universitas, lalu kita berikan mereka motivasi agar mereka tau nanti tata cara untuk masuk ke perguruan tinggi, kita berikan pemahaman kepada mereka tentang jurusan yang layak untuk mereka tempati nantinya, dan kita juga memberikan informasi tentang beasiswa-beasiswa nanti baik dari kampus maupun luar kampus”.

Dapat disimpulkan bahwa program bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong dapat dikatakan cukup baik, dimana program guru bimbingan konseling mencakup kegiatan komponen, strategi dan bidang layanan selama satu tahun ajaran, dalam menyusun program bimbingan dan

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, selaku Guru BK Kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

konseling khususnya program layanan bimbingan karir dengan memberikan layanan informasi kepada kelas XII setelah lulus peserta didik mampu memilih jurusan yang mereka inginkan, dan sesuai dengan bakat dan minat siswa khususnya dalam perencanaan masuk keperguruan tinggi, serta membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dialami yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

2. Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

Dalam wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong pada Selasa 20 Juli 2021 terkait pelaksanaan program guru bimbingan konseling dalam perencanaan siswa kelas XII masuk keperguruan tinggi.⁵¹

“Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong sudah baik, tetapi belum terlalu sempurna sebagaimana mestinya, dimana dikatakan beliau, alokasi waktu yang disediakan sekolah untuk guru bk dalam melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, baik individu ataupun kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Dan guru BK tidak hanya memberikan layanan kepada siswa yang bermasalah tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan potensi, karir yang dimilikinya.”

Dalam wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong pada Kamis 22 Juli 2021 terkait pelaksanaan program layanan guru bimbingan konseling dalam perencanaan siswa kelas XII masuk keperguruan tinggi.⁵²

“Menurut beliau pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa kelas XII yaitu dengan layanan informasi, pelaksanaan layanan formasi yang dilakukan disekolah ini biasanya untuk kelas XII ini pada semester 2, jika mereka ingin melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dan juga ingin tamat sekolah disini untuk kerja di lapangan nantinya. Dalam layanan informasi ini kita menggunakan metode klasikal, yaitu pertama kita kumpulkan mereka secara keseluruhan, kita berikan pemahaman melalui pandangan-pandangan kepada mereka melalui pidato dan ceramah yang sesuai dengan karir mereka.

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga

⁵² Wawancara dengan siswa kelas XII SMA N1 KUALUH LEIDONG

Dalam wawancara dengan bapak Drs. Edward Gunawan Sianipar, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada Kamis 22 Juli 2021 mengenai pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong:

“Menurut beliau pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK kepada siswa kelas XII cukup baik, arahan tentang karir mereka, tentang penyiaran universitas, lalu guru BK memberikan mereka motivasi agar mereka tau nanti tata cara untuk masuk ke perguruan tinggi, memberikan pemahaman kepada mereka tentang jurusan yang layak untuk mereka tempati nantinya, dan juga memberikan informasi tentang beasiswa-beasiswa nanti baik dari kampus maupun luar kampus”.

Dalam wawancara dengan siswa kelas XII MIA 1 SMA Negeri 1 Kualuh Leidong terkait dengan program layanan guru BK dalam perencanaan siswa masuk ke perguruan tinggi:

“Menurut Zena Aini, guru BK dalam memberikan layanan informasi mengenai perguruan tinggi, potensi yang saya miliki dengan cara saya berusaha mengikuti kegiatan yang sesuai dengan bakat yang saya miliki agar lulus dalam memasuki perguruan tinggi, misalnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan, dan bimbel. Ditambahkan oleh Umi Kalsum setelah diberikan informasi mengenai perguruan tinggi, saya berusaha merealisasikan bakat melalui mengikuti kegiatan yang sesuai dengan bakat yang saya miliki, misalnya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan, dan bimbel mengenai perguruan tinggi”.

Dalam wawancara dengan siswa kelas XII IPS-1 SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada Senin 26 Juli 2021 terkait pelaksanaan program guru BK dalam perencanaan masuk ke perguruan tinggi:

“Menurut Siti Hajar, setelah dilakukan layanan bimbingan konseling saya bisa memahami mengenai perguruan tinggi dan saya berpikir positif, percaya diri dan tidak mudah menyerah/putus asa masuk perguruan tinggi”. Ditambahkan oleh Aan Sori Lubis, saya berusaha dan percaya diri bahwa saya mampu mengaktualisasikan diri saya memilih jurusan yang saya inginkan”.

Dalam wawancara dengan siswa XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada Selasa 26 Juli 2021 terkait perencanaan masuk ke perguruan tinggi:

“Menurut Fitrah, dalam perencanaan masuk ke perguruan tinggi, potensi yang saya miliki dengan cara saya berusaha percaya diri dan menunjukkan potensi misalnya dengan memilih jurusan dengan mengikuti kegiatan

ekstakurikuler. Ditambahkan oleh Rani Anggraini, Dalam perencanaan masuk keperguruan tinggi potensi yang saya miliki dengan cara saya percaya diri dan menunjukkan bakat misalnya, berpidato melalui kegiatan ekstarkurikuler”.

Dalam wawancara dengan siswa XII MIA-1 SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada 26 Juli 2021 terkait perencanaan masuk keperguruan tinggi:

“Menurut Yusril, dalam mendaftar masuk keperguruan tinggi saya menghadapi masalah seperti memilih jurusan karna saya pilih bukan dari jurusan saya saat di SMA, saya lulus dari perguruan tinggi dengan jurusan Akutansi, saya biung dan saya menerima jurusan itu dan percaya diri saya mampu menjalani perguruan itu”.

Dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong memang ada memberikan layanan bimbingan dan konseling serta memberikan informasi perguruan tinggi khususnya kepada mereka yang kelas XII, baik dalam bentuk layanan disaat guru bimbingan dan konseling masuk kedalam ruang kelas maupun dalam bentuk informasi yang di ruangan BK.

3. Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

Dalam wawancara dengan bapak Drs. Edward Gunawan Sianipar, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada 27 Juli 2021 mengenai kendala-kendala pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong:

“Menurutnya terdapat kendala penghambat guru bk dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, yaitu kendalanya adalah karena keterbatasan waktu dan kurangnya guru bk serta aanya masa pandemi covid-19 ini sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling belum terlalu baik”.

Dalam wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada Senin 1 Agustus mengenai kendala pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam perencanaan siswa masuk keperguruan tinggi:

“Menurutnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam perencanaan siswa kelas XII masuk keperguruan tinggi terdapat kendala yaitu terdiri dari kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan program bk, tidak ada dana dan tidak ada alokasi waktu untuk guru bk yang disediakan oleh sekolah.

Dalam wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada 27 Juli mengenai kendala pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam perencanaan siswa masuk keperguruan tinggi:

“Menurut beliau, yang pertama mungkin ada tingkat ekonomi yang menyebabkan siswa itu tidak mau melanjutkan keperguruan tinggi. Yang kedua motivasi, motivasi mereka akan kadang turun naik-turun naik, dan juga yang paling parah ni itu kadang-kadang siswa itu merasa tidak mampu, karena nilainya tidak mencukupi, kata mereka untuk melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Kemudian penghambatnya mungkin karna sistem klasikal, ceramah, kadang ada anak-anak tu yang tidak konsentrasi mendengarkan apa yang kita sampaikan karna itu kita memakai konsepnya, ada konsep gambar yang kita tampilkan itu mungkin gambar universitas, biar nanti dia melihat langsung dan jurusan-jurusannya.

Dalam wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK SMA Negeri 1 Kualuh Leidong, pada 27 Juli mengenai kendala pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam perencanaan siswa masuk keperguruan tinggi:

“kita ini dapat merasakan betul adanya kerugian mendasar bagi peserta didik ketika terjadi penutupan sekolah. Banyak kegiatan yang mestinya dilakukan oleh peserta didik pada kondisi normal, sekarang dengan adanya pandemi covid-19, maka seluruh kegiatan disekolah dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (daring)”. Terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling, ya otomatis tertunda, namun kami mencoba melaksakan pembelajaran dengan media daring”.

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam perencanaan siswa masuk keperguruan tinggi terdapat kendala. Kendalanya yaitu keterbatasan waktu, dana saran dan prasarana dan kurangnya tenaga guru BK serta adanya masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong

C. Pembahasan Hasil

Program merupakan sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sederetan kegiatan tersebut perlu direncanakan sehingga sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Program Pelayanan BK pada satuan pendidikan dikelola oleh guru BK atau Konselor dengan memperhatikan keseimbangan dan kesinambungan program antar-kelas dan antar jenjang kelas, dan mensinkronkan program layanan BK dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler dengan mengefektifkan dan mengefisienkan fasilitas satuan pendidikan.⁵³

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dengan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan nilai-nilai yang berlaku.⁵⁴ Konseling adalah pelayanan bantuan oleh tenaga profesional kepada seseorang atau sekelompok individu untuk pengembangan kehidupan efektif sehari-hari dan penanganan kehidupan efektif sehari-hari terganggu dengan fokus mandiri yang mampu mengendalikan diri melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran.⁵⁵

Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan kepada peserta didik dengan menciptakan lingkungan perkembangan yang kondusif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, supaya peserta didik dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan tugas-tugas perkembangan.⁵⁶ Sementara itu, bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang

⁵³Prayitno, dkk, *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan* (Jakarta: 2014), h. 152

⁵⁴ Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 99

⁵⁵Prayitno, dkk. 2014. *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Padang: UNP Press. h. 158.

⁵⁶ AhmadSyarqawi. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan Ragam Pelayanan, Regulasi, Permasalahan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing. h. 13

diberikan konselor (orang membantu) kepada konseli (orang yang dibantu) baik secara individual maupun kelompok melalui serangkaian teknik.⁵⁷

Guru BK adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya. Secara umum tugas guru BK adalah bertanggung jawab untuk membimbing siswanya secara individual sehingga memiliki kepribadian yang matang dan dapat dengan mudah untuk mengenal potensi dirinya secara menyeluruh. Dengan demikian diharapkan siswa tersebut mampu membuat keputusan terbaik untuk dirinya sendiri, baik dalam memecahkan masalah mereka sendiri maupun dalam menetapkan karir mereka dimasa yang akan datang ketika siswa tersebut terjun di masyarakat.

Sebelum guru BK melaksanakan bimbingan dan konseling disekolah, guru BK terlebih perlu membuat penyusunan program, pelaksanaan program, tindaklanjut program, serta evaluasi program yang dilaksanakan. Yang bertujuan agar pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat berjalan efektif, tidak tumbang tindih, sia-sia, dan tepat waktu dan sasara. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah yang dilakukan oleh guru BK melaksanakan kegiatan bimbingan kepada siswa asuhnya sesuai dengan ketetapan yang sudah ada. Dimana setiap guru BK wajib menanggung jawabi 150 orang siswa sebagai siswa asuhnya.⁵⁸

Sesuai dengan wawancara dengan bapak Edward Gunawan Sianipar, S.Pd, selaku kepala sekolah. Menurut beliau program bimbingan dan konseling adalah kegiatan pelaksanaan upaya pemberian bantuan kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tersebut. Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong sudah baik, tetapi belum terlalu

⁵⁷ Fiah Rifda El. 2014. Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta. h. 17

⁵⁸ Arsini Yenti. 2017. Konsep dasar Pelaksanaan Bimbingan Konseling Di Sekolah. jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 7: 1. h. 29

sempurna sebagaimana mestinya, karena tidak ada alokasi waktu yang disediakan sekolah untuk guru bk dalam melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling. Dengan adanya peranan guru bk disekolah melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling diharapkan dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya dan mengembangkan dirinya.

Wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd, selaku guru BK kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong pelaksanaan bimbingan dan konseling cukup baik. Dimana dikatakan beliau, bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan yang diberikan guru BK kepada siswa, baik individu ataupun kelompok dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa. Serta guru BK tidak hanya memberikan layanan kepada siswa yang bermasalah tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti memberikan informasi mengenai perguruan tinggi dan informasi jurusan yang mereka pilih. Program layanan bimbingan dan konseling yang dibuat oleh guru BK juga disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswanya”.

Sebelum guru BK melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah harus terlebih dulu menyusun program layanan bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling adalah keseluruhan rencana kegiatan yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik yang dilaksanakan pada periode tertentu. Dalam hal ini periode tertentu yaitu periode harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan periode tahunan. Adapun tujuan dari penyusunan program bimbingan dan konseling tidak lain adalah agar pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling disekolah dapat terlaksana dengan lancar, efektif dan efisien. Meskipun secara konseptual sebuah pelaksanaan program sangat menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan.

Penyusunan program bimbingan dan konseling, sarana dan prasarana, kemampuan petugas (latar belakang pendidikan) dan petugas bimbingan dan konseling mempunyai peranan seusia dengan sifat dan kemampuan fungsional sekolah turut mendukung keefektifan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Penyusunan program bimbingan dan konseling merupakan dasar atau landasan

yang digunakan dalam menyusun program bimbingan dan konseling, seperti disusun berdasarkan kebutuhan siswa, memiliki tujuan yang ideal tetapi juga realistis dalam pelaksanaan, melibatkan semua tenaga kependidikan di sekolah, program harus sistematis, lengkap menyeluruh, terbuka dan luwes, mempunyai Peranan untuk memadukan antara sekolah dengan masyarakat. Saran dan prasarana yang tersedia juga mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Kemampuan petugas (latar belakang pendidikan) adalah kemampuan guru bimbingan dan konseling yang didapat dari latar belakang pendidikannya, berasal dari lulusan bimbingan dan konseling. Dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling tidak bisa melaksanakan semua tanggung jawab sendiri sehingga perlu kerja sama dengan pihak-pihak disekolah dan orang tua.⁵⁹

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Edward Gunawan Sianipar, S.Pd, selaku kepala sekolah, mengenai program bimbingan konseling, khususnya bimbingan karir dalam perencanaan masuk keperguruan tinggi, siswa-siswi kelas XII mereka sangat membutuhkan program-program karir agar mereka bisa memilih jurusan di perguruan tinggi dengan tepat sesuai dengan bakat dan minatnya sendiri. Pemilihan dan penentuan jenis bidang karir didasarkan kepada keputusan siswa sendiri melalui penelusuran kemampuan dan minat serta pengenalan karir dalam masyarakat baik karir yang telah berkembang maupun karir yang mungkin dapat dikembangkan dalam masyarakat.

Program dalam bimbingan dan konseling umumnya dan bimbingan karir khususnya merupakan hasil dari pertanyaan yang dibagikan kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong diawal tahun pengajaran, diantaranya ada tiga program yang sangat dibutuhkan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Kualuh Leidong khususnya yang kelas XII, yaitu pertama: informasi perguruan tinggi dan jurusan, kedua: tes bakat dan minat, dan ketiga: memilih karir sesuai dengan bakat dan minat.

⁵⁹ Prayitno & Erman Amti. 2013. *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta. h. 84.

Kendala pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong adalah karena keterbatasan waktu serta kurangnya guru BK dan masa pandemi covid-19 ini sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling belum terlalu baik, Adapun hasil penelitian yang akan dibahas dalam bentuk wawancara baik dengan kepala sekolah maupun dengan guru BK berkaitan dengan kendala yang terdapat dalam pelaksanaan bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong adanya covid-19 ini adalah sebagai berikut:

1. Kita dapat merasakan adanya kerugian mendasar bagi peserta didik ketika terjadi penutupan sekolah. Banyak kegiatan yang mestinya dilakukan oleh peserta didik pada kondisi normal, sekarang dengan adanya pandemi covid-19, maka seluruh kegiatan disekolah dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (daring)". Terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling tertunda, dan mencoba melaksanakan pembelajaran dengan media daring.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran maupun melaksanakan program-program bimbingan konseling secara daring terhadap peserta didik jelas mahal. Kesejahteraan guru maupun siswa serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 .

Dan sesuai juga dengan wawancara dengan Ibu Nurhayani Ritonga, S.Pd selaku guru BK kelas XII, mengenai kendala pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam perencanaan siswa masuk keperguruan tinggi. Menurutnya dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling kendala nya yaitu kurangnya alokasi waktu dan munculnya masa pandemi covid-19 sehingga layanan bimbingan konseling tertunda yang akan mempengaruhi keefektifan program layanan yang diberikan guru BK.